# PENGARUH *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN

**TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI *WEBSITE***

**TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR**

**Vittaloca Dyah Ayu Romadhoni**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta 55753 Phone (0274) 6498211**

**Yogyakarta**

**Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat inovatif dan *revolusioner*, memberikan warna baru di bidang akuntansi, khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan melalui internet atau *website* disebut juga *Internet Financial Reporting* (IFR). Perusahaan di era revolusi industri 4.0 (era digital), dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi, kinerja dan pelayanan informasi publik, khususnya bagi investor. Selain itu adanya upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara memanfaatkan *website* perusahaan guna mengungkapkan informasi yang terkait dengan kegiatan perusahaan secara lebih lengkap dan uptodate. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mengubah nilai perusahaan, pola pikir, perilaku dan keputusan investor terhadap perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *internet financial reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap keputusan investor. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan secara *online* pada bulan mei 2020.

Populasi dalam penelitian adalah investor yang tergabung dan memiliki akun pada Phintraco Sekuritas Yogyakarta. Sampel penelitian berfokus pada investor yang memiliki saham di salah satu perusahaan LQ-45 dan memiliki pemahaman tentang *internet financial reporting* serta tingkat pengungkapan informasi *website*. Data yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *sampling probabilitas* yaitu sampel acak sederhana atau *simple random sample* dengan instrument kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 50 koresponden. Alat analisis dalam penelitian ini dioperasikan dengan program SPSS.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *internet financial reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap keputusan investor.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting*, Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*, Keputusan Investor

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kehadiran internet di bidang akuntansi diharapkan dapat memberikan perubahan signifikan dalam hal penyajian laporan keuangan melalui internet atau *website* disebut juga *Internet Financial Reporting* (IFR). Namun pada kenyataannya terjadi ketimpangan antara harapan tersebut dengan kondisi yang sebenarnya atau disebut juga *fenomena gap*. Pada kondisi sebenarnya, banyak perusahaan yang masih belum melakukan penerapan *internet financial reporting* dan pengungkapan informasi perusahaan melalui *website*, seperti yang dikemukakan oleh Lodhia et al. (2004) dimana pelaporan perusahaan melalui internet sedang berkembang tapi perusahaan – perusahaan tersebut tidak secara maksimal menggunakan internet untuk mengungkapkan informasi keuangan pada pemegang saham sehingga pendistribusian informasi kepada investor belum dilakukan secara maksimal. Perusahaan besar memiliki *agency cost* yang besar karena perusahan besar harusa menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada *shareholders* sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen (Rohmah, A. N., & Priantina, D. 2018). *Stakeholder* membutuhkan sistem pelaporan yang fleksibel yang akan memungkinkan mereka memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah. Menurut Mooduto (2013), IFR adalah suatu mekanisme pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau melalui situs *web* yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui *website* perusahaan, pihak internal dan eksternal dapat mengetahui dengan mudah mengenai informasi yang tercantum didalamnya. Situs *website* perusahaan dapat menjadikan suatu sumber informasi yang digunakan dan diperlukan bagi para pemangku kepentingan, *website* merupakan media yang unik untuk menyajikan informasi keuangan maupun non keuangan (Keumala & Muid, 2013 dalam Uyar, 2012). *Website* perusahaan memberikan update informasi kegiatan perusahaan yang dibutuhkan oleh investor lebih lengkap dan lebih *update*, maka investor akan lebih mengetahui informasi kegiatan dalam perusahaan (Handayani dan Amilia, 2013). IFR memiliki dua elemen yang membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa luas kinerja pelaporannya, yaitu di tingkat pengungkapan informasi *website* dan lingkup pelaporan internet. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dalam kuantitas atau transparansi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor. Pengungkapan IFR dapat menjadi stimulus bagi investor untuk mengambil tindakan dalam keputusan investasi yang akan merubah keseimbangan pasar. Pengungkapan IFR mempercepat akses investor terhadap informasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil studi yang dikemukakan oleh Retmono Marsudi (2015), bahwa *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham serta harga saham perusahaan, dalam hal ini hipotesis uji memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang menyebabkan naiknya frekuensi perdagangan saham serta harga saham perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Selvi Novitasari (2017) menyimpulkan bahwa *internet financial reporting* serta pengungkapan informasi *website* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehinggan *internet financial reporting* dan informasi *website* tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor. Karena perbedaan kesimpulan ini maka penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *internet financial reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap keputusan investor dengan sampel yang berbeda dan waktu penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis berkesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI *WEBSITE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR**”. Pengungkapan IFR menarik minat peneliti, karena pengungkapan IFR memberikan implikasi bahwa perusahaan yang melakukan IFR, melakukan pengungkapan informasi melalui *website* semakin banyak dan memiliki lingkup pengungkapan informasi *website* yang luas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian dilakukan di wilayah Yogyakarta pada investor yang tergabung dalam Phintraco Sekuritas Yogyakarta, dikarenakan Phintraco Sekuritas Yogyakarta merupakan perusahaan sekuritas yang menyediakan layanan jasa *broker-dealer* terpercaya dan Phintraco Sekuritas Yogyakarta juga merupakan salah satu perusahaan sekuritas di Yogyakarta yang giat menyelenggarakan kegiatan untuk mendorong program “Yuk Nabung Saham” oleh BEI dan ditujukan pada segmen kaum muda agar dapat belajar menabung saham sejak dini.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh terhadap keputusan investor ?
2. Apakah tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap keputusan investor ?

# Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

## Landasan Teori

### Teori Pasar Efisien

Dalam Teori Pasar Efisien, harga saham, volume dan frekuensi perdagangan saham yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Investor bereaksi dengan cepat terhadap informasi baru yang masuk di pasar, sehingga menyebabkan saham segera melakukan penyesuaian. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Beaver (1968) dalam Lai et al (2009), Ball dan Brawn (1968) dan Fama et. al.. (1969) yaitu saham akan bergerak ketika informasi yang berguna memasuki pasar. Pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham (Jogiyanto, 2000).

### Teori Sinyal

Teori Sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan serta menjelaskan alasan perusahaan memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar (investor, kreditor).

## Keputusan Investor

Pengambilan keputusan investasi sangat dipengaruhi informasi yang diterima, tingkat daya beli (*purchasing power*), tingkat pengetahuan dan pengalaman investor dalam investasi. Perilaku investor sangat dipengaruhi informasi yang diterima dan persepsi tiap investor, hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi yang sama dapat memunculkan reaksi dan keputusan yang berbeda antara beberapa investor. Semakin cepat informasi terdistribusi maka investor juga akan semakin cepat bereaksi terhadap informasi tersebut. Keberadaan reaksi investor terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR), dipengaruhi oleh tingkat informasi dan ruang lingkup pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Semakin tinggi tingkat kuantitas pengungkapan informasi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan IFR pada keputusan investasi investor.

## *Internet Financial Reporting* (IFR)

*Internet Financial Reporting* adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan (Kusumawardani, 2011). Informasi yang diungkapkan dalam IFR hendaknya mencerminkan kondisi perusahaan secara lengkap dan menyeluruh, dimana tidak hanya mengungkapkan informasi laporan keuangan saja, namun juga mengungkapkan laporan seperti proyeksi arus kas, analisis tren pasar dan deskripsi inovasi perusahaan. IFR merupakan suatu alternatif media yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas hubungan investor dengan lebih efisien.

## Pengungkapan Informasi Melalui *Website*

Pengungkapan informasi melalui *website* merupakan pengungkapan yang bersifat *voluntary* (sukarela) yang berisi informasi, baik berupa informasi keuangan maupun nonkeuangan.Pengungkapan informasi melalui *website* dimaksudkan agar informasi dapat tersedia bagi siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Perusahaan yang menyediakan informasi di *website* dapat memperoleh keuntungan dari penghematan biaya percetakan dan dapat memperluas pengungkapannya (Trijayanti, 2009). Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan, maka semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor.

## Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Keputusan Investor

Sebuah informasi dapat menjadi pemicu bagi pembuat keputusan dalam mengevaluasi kembali keputusannya dan mengambil sebuah tindakan yang dianggap tepat. Perusahaan akan menyediakan informasi dan media komunikasi dengan tingkat transparansi yang beragam yang secara siginifikan berkontribusi pada nilai perusahaan di masa sekarang maupun masa depan perusahaan. Beaver (1968) dalam Lai et al (2009) dalam Almilia (2009) menyatakan bahwa sebuah manfaat yang besar bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi sebanyak mungkin sehingga investor mampu membedakan mana perusahaan yang baik dan yang buruk. Mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan secara sukarela di internet dapat menciptakan transparansi informasi yang lebih tinggi. Transparansi informasi mengurangi asimetri informasi antara pemilik (atau investor) dan manajemen.

## Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh *internet financial reporting* dan tingkat pengungkapan *website* terhadap keputusan investor telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian, antara lain:

**Tabel 2.1**

**Hasil penelitian yang relevan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Penulis, Tahun, Judul | Rumusan Masalah | Jenis Penelitian | Hasil |
| 1. | Deko Anggoro Akbar & Daljono (2014), “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Berbasis *Website*” | 1. Apakah ukuran perusaaan berpengaruh pada pengungkapan perusahaan melalui *website*? 2. Apakah performa perusahaan berpengaruh pada pengungkapan perusahaan melalui *website*? | Kuantitatif | Terdapat tiga faktor dalam penelitian yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan berbasis *website* yaitu ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan jenis industri TIK. Dalam penelitian ini terdapat kendala seperti jumlah sampel yang masih sangat kurang sehingga belum bisa memprediksi faktor yang berpengaruh pada luasnya pengungkapan laporan berbasis *website*. Kemudian penelitian ini dilanjutkan dengan medifikasi beberapa saran seperti tata kelola perusahaan, dilakukan pada sektor keungan dan non keuangan untuk mengetahui dampak dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan berbasis *website*. |
| 2. | William Indra S. Mooduto (2013), “Reaksi Investor atas pengungkapan IFR” | Bagaimana reaksi investor perusahaan atas pengungkapan IFR dan faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi investor atas pengungkapan IFR? | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukan bahwa investor bereaksi terhadap pengungkapan *internet financial reporting* (IFR) tanpa memperhatikan ruang lingkup pengungkapan IFR. Reaksi investor atas pengungkapan IFR ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* pada jendela peristiwa. Munculnya *abnormal return* sejak tanggal pengungkapan IFR menunjukan pasar modal di Indonesia adalah efisiensi bentuk setengah kuat. Hal ini ditunjukan dengan kecepatan pasar bereaksi dimulai sejak hari terjadinya pengungkapan IFR. Penelitan ini berhasil membuktikan adanya pengaruh tingkat informasi pengungkapan IFR terhadap reaksi investor. Hasil pengujian kecepatan reaksi investor antara perusahaan yang tingkat pengungkapan IFR tinggi dan perusahaan yang tingkat pengungkapan IFR rendah menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. |
| 3. | Retmono Marsudi (2015), ”Pengaruh IFR dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Harga dan Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan” | 1. Apakah IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan? 2. Apakah IFR dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap frekuensi saham perusahaan? | Kuantitatif | *Internet Financial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, tingkat pengungkapan informasi pada *website* berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan dan harga saham perusahaan. |
| 4. | FX. Arief Poyuono, S.E,, (2013), “Pengaruh IFR Sebagai Media Komunikasi Terhadap Sikap Investor di Pasar Modal” | 1. Adakah pengaruh *Internet Finansial Report* (Stimulus-S) terhadap Perhatian dan pemahaman investor (Organisme-O) di pasar modal? 2. Adakah pengaruh perhatian dan pemahaman investor (Organisme-O) mengenai IFR terhadap sikap investor (Response-R) di pasar modal? | Kuantitatif | Hasil Penelitian menunjukkan :   1. Ada pengaruh *Internet Financial Report* (Stimulus-S) terhadap Perhatian dan pemahaman investor (Organisme-O) di pasar modal. 2. Ada pengaruh perhatian dan pemahaman investor (Organisme-O) terhadap sikap investor (Response-R) di pasar modal. 3. Melalui temuan-temuan itu, penerimaan dari hipotesis tersebut sekaligus membuktikan bahwa Teori Stimulus-Organisme-Respond (S-O-R) telah berhasil mengungkap bahwa IFR sebagai salah satu media dari implementasi laporan keuangan perusahaan emiten, melalui kredibilitasnya telah berhasil dalam mengubah sikap khususnya pada aspek-aspek kognisi, afeksi dan konasi investor dalam meningkatkan minat investasi mereka.. |

(*Sumber* : Penelitian – Penelitian Terdahulu)

## Pengembangan Hipotesis

## Pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap Keputusan Investor

Dalam konteks IFR, peran internet sebagai *channel* komunikasi memiliki potensi untuk mendorong proses komunikasi yang tepat waktu, lengkap dan informasi padat yang kesemuanya sangat bergantung kepada laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi. Kecepatan informasi yang diterima oleh investor melalui IFR akan mengurangi asimetri informasi serta memperpendek *delay aksesibilitas* informasi, sehingga harga saham perusahaan yang menerapkan IFR bersifat *responsive*. Pengungkapan IFR ini bisa menjadi stimulus bagi investor untuk mengambil tindakan dalam keputusan investasi yang akan merubah keseimbangan pasar. Semakin tinggi tingkat kuantitas pengungkapan informasi, semakin besar dampak dari pengungkapan IFR pada keputusan investasi investor. Oleh karena itu, hipotesis pertama dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1 : Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh terhadap keputusan investor.**

## Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Keputusan Investor

*Website* menyediakan informasi lebih cepat dibanding media informasi konvensional lainnya dan penginformasian melalui internet dapat mempengaruhi harga saham. Tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi di *website* perusahaan akan menyebabkan investor memperoleh informasi yang relevan dalam waktu cepat. Hal tersebut akan membuat investor dapat lebih cepat bereaksi atau melakukan tindakan terhadap saham perusahaan yang membuat harga saham lebih cepat bergerak. Maka, hipotesis kedua dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H2 : Tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap keputusan investor.**

## Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

*Internet Financial Reporting* (IFR)

Keputusan Investor

H1

Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

H2

(*Sumber* : Hasil Pemikiran Penulis)

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitiaan deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta, secara *daring (online)* dengan menggunakan bantuan aplikasi *google form*, dimana aplikasi dapat digunakan untuk menyebarkan kuesioner secara cepat dan luas melalui *link* yang dibagikan ke subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020.

## Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah investor yang tergabung dan memiliki akun di Phintraco Sekuritas Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah investor yang memiliki saham, memahami dan menggunakan *internet financial reporting* (IFR) serta informasi perusahaan melalui *website* sebagai dasar dalam berinvestasi.

## Jenis dan Sumber Data

### Data Primer

Data primer merupakan seluruh informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber asli yang digunakan untuk memecahkan pertanyaan dalam penelitian.

### Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang dipulikasikan dalam format jurnal dan naskah yang mendukung dan berkaitan dengan *internet financial reporting* serta tingkat pengungkapan informasi melalui *website* perusahaan.

## Metode Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan metode *sampling probabilitas* yaitu sampel acak sederhana atau *simple random sample* dengan instrument kuesioner.

## Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian survei menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup (*Closed Questionare*), responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

## Definisi Operasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel antara lain :

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu *internet financial reporting* (X1) dan tingkat pengungkapan informasi *website* (X2). *Internet financial reporting* sebagai laporan keuangan yang diungkapkan kepada pengguna laporan keuangan perusahaan dengan perantara internet atau teknologi. Sedangkan tingkat pengungkapan informasi *website* merupakan pengungkapan segala informasi perusahaan yang dipublikasikan pada halaman web perusahaan. Definisi operasional variabel independen dapat ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Independen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Pernyataan ke.** |
| *Internet Financial Reporting* (IFR) (X1) | Persepsi pengguna eksternal atas  kemudahan penggunaan pelaporan keuangan melalui IFR | Kemudahan akses Informasi | Pernyataan ke 1 |
| IFR sebagai media komunikasi | Pernyataan ke 2 |
| IFR sebagai sumber informasi terpercaya | Pernyataan ke 3,4,5,7 |
| Efisiensi pengambilan keputusan | Pernyataan ke 6 |
| Persepsi pengguna eksternal mengenai  kualitas pelaporan keuangan melalui IFR sebagai dasar keputusan investasi, diukur dari sisi karakteristik IFR | *Timely* | Pernyataan ke 8 |
| *Accurate* | Pernyataan ke 9 |
| *Reasonable* | Pernyataan ke 10 |
| *Relevant* | Pernyataan ke 11 |
| *Efficient* | Pernyataan ke 12 |
| *Transformingable* | Pernyataan ke 13 |
| *Reliabilitas* | Pernyataan ke 14 |
| *Comparabilitas* | Pernyataan ke 15 |
| Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (TPIW) (X2) | Persepsi pengguna eksternal mengenai  TPIW sebagai dasar pembuatan keputusan investasi, dari sisi *Website Quality* | Informasi *Website* | Pernyataan ke 16 | |
| Keamanan *Website* | Pernyataan ke 17 | |
| Kemudahan Akses | Pernyataan ke 18 | |
| Kenyamanan tampilan *website* | Pernyataan ke 19 | |
| Kualitas Layanan *Website* | Pernyataan ke 20 | |
| Persepsi tingkat kepercayaan informasi *website* bagi pengguna eksternal | *Intergrity* (Kejujuran Informasi) | Pernyataan ke 21 | |
| *Ability* (ketrampilan pelayanan informasi) | Pernyataan ke 22 | |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu keputusan investor (Y). Keputusan investor merupakan suatu keputusan dalam pengalokasian atau meletakkan sejumlah dana pada jenis investasi tertentu agar mendatangkan keuntungan di masa mendatang dengan jangka waktu tertentu. Keputusan dalam berinvestasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik. Dalam penelitian ini, operasional variabel dependen dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel Dependen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Pernyataan ke.** |
| Keputusan Investor (Y) | Persepsi pengguna eksternal terhadap  intensitas penggunaan pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial*  *Reporting*/IFR). | Seberapa besar pengaruh IFR sebagai media informasi untuk pembuat keputusan dan peningkatan penggunaan informasi melalui IFR, serta pengaruh IFR dalam mempengaruhi inisiatif investor | Pernyataan ke 24,25,26 |
| Persepsi pengguna eksternal terhadap  intensitas penggunaan informasi keuangan melalui *website* | Seberapa besar pengaruh keakuratan informasi *Website* sebagai sumber informasi terhadap keputusan investor dan pengaruh TPIW terhadap inisiatif investor | Pernyataan ke 27, 28, 29 |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Penilaian atas responden menggunakan skala likert untuk mengukur variabel penelitian. Semua item pernyataan dalam kuesioner merupakan pernyataan positif dan jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif dari yang telah disediakan peneliti.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *statistic deskriptif* dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji *heteroskedastisitas*, uji *multikolinearitas.* Alat analisis dalam penelitian ini dioperasikan dengan program SPSS.

# Hasil Penelitian dan Pembahasan

## Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh *internet financial reporting* (X1) dan tingkat pengungkapan informasi *website* (X2) terhadap keputusan investor (Y). Data uji diperoleh dengan menyebarkan kuesioner untuk penjaringan data dari sampel penelitian. Analisis penilaian responden menggunakan skala likert untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner didistribusikan dengan target yang dijaring adalah 50 orang yang berasal dari sampel sasaran yaitu kelompok investor.

## Analisis Data

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptik yang digunakan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi datanya, seperti yang dijabarkan pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.1**

**Analisis Statistik Deskriptif**

***Internet Financial Reporting* (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Interval | Frek. | % | Min. | Max. | Mean | Std. Deviation |
| Sangat Rendah | 15 – 27 |  |  | 43 | 72 | 59,42 | 5,334 |
| Rendah | 27 – 39 |  |  |
| Sedang | 39 – 51 | 3 | 6% |
| Tinggi | 51 – 63 | 33 | 66% |
| Sangat Tinggi | 63 – 75 | 14 | 28% |
| Total |  | 50 | 100% |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa pada variabel IFR memiliki mayoritas responden yang termasuk dalam kategori tinggi. Variabel IFR memiliki nilai minimum sebesar 43 dan nilai maksimum sebesar 72. Sedangkan nilai mean variabel sebesar 59,42 dan deviasi standar 5,334. Standar deviasi menunjukkan ragam dari item atu indikator, semakin tinggi nilai standar deviasi maka semakin beragam jawaban dari responden.

**Tabel 4.2**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (X2)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Interval | Frek. | % | Min. | Max. | Mean | Std. Deviation |
| Sangat Rendah | 8 – 14,4 |  |  | 23 | 40 | 32,42 | 2,942 |
| Rendah | 14,4 – 20,8 |  |  |
| Sedang | 20,8 – 27,2 | 1 | 2% |
| Tinggi | 27,2 – 33,6 | 34 | 68% |
| Sangat Tinggi | 33,6 – 40 | 15 | 30% |
| Total |  | 50 | 100% |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pada variabel TPIW memiliki mayoritas responden yang termasuk dalam kategori tinggi. Variabel TPIW memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 40. Sedangkan nilai mean variabel sebesar 32,42 dan deviasi standar 2,942.

**Tabel 4.3**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Keputusan Investor (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kriteria | Interval | Frek. | % | Min. | Max. | Mean | Std. Deviation |
| Sangat Rendah | 6 – 10,8 |  |  | 20 | 30 | 24,00 | 2,090 |
| Rendah | 10,8 – 15,6 |  |  |
| Sedang | 15,6 – 20,4 | 1 | 2% |
| Tinggi | 20,4 – 25,2 | 39 | 78% |
| Sangat Tinggi | 25,2 – 30 | 10 | 20% |
| Total |  | 50 | 100% |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan investor memiliki mayoritas responden yang termasuk dalam kategori tinggi. Variabel keputusan investor memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 30. Sedangkan nilai mean variabel sebesar 24,00 dan deviasi standar 2,090.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data variabel independen maupun dependen berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 dibawah ini, diperoleh angka probalilitas atau *Asymp Sig.* (2-*tailed*). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikasi 5%. Dari hasil uji normalitas, nilai signifikansi untuk variabel keputusan investor adalah 0,280 atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas untuk variabel penelitan ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | | | | | |
|  | | Internet Financial Reporting (X1) | | Tingkat Pengungkapan Informasi Website (X2) | | Keputusan Investor (Y) | |
| N | | 50 | | 50 | | 50 | |
| Normal Parametersa,b | Mean | 59.42 | 32.42 | | 24.00 | |
| Std. Deviation | 5.334 | 2.942 | | 2.090 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 | .197 | | .280 | |
| Positive | .117 | .197 | | .280 | |
| Negative | -.129 | -.115 | | -.140 | |
| Test Statistic | | .129 | | .197 | | .280 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .038c | | .000c | | .000c | |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | | | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | | | | | | |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

#### Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang hasil ujinya menunjukkan *homoskedastisitas* atau yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas*.

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independent lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen (keputusan investor) dan variabel independen (*internet financial reporting* serta tingkat pengungkapan informasi *website*) tidak terjadi *heteroscedastisitas* pada model regresi yang telah dibuat, sehingga asumsi terpenuhi. Hasil uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji *Heteroskedastisitas***

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -1.587 | 1.986 |  | -.799 | .428 |
| IFR | .018 | .040 | .085 | .449 | .655 |
| TPIW | .051 | .073 | .132 | .700 | .488 |
| a. Dependent Variable: Abs\_RES | | | | | | | |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

#### Uji Multikolinearitas

Menguji asumsi *multikolinearitas* dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independent, seperti pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji *Multikoliniearitas***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta |  |  | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.818 | 2.879 |  | 2.715 | .009 |  |  |
| TPIW (X2) | .222 | .105 | .313 | 2.108 | .040 | .575 | 1.738 |
| IFR (X1) | .151 | .058 | .386 | 2.596 | .013 | .575 | 1.738 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Investor (Y) | | | | | | | | |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, terdapat *Variance Inflaction Factor* (VIF) dengan variabel X1 dan X2 sebesar 1,738 nilai VIF dibawah 10 dan memiliki nilai *tolerance* 0,575 atau diatas 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak terbukti menunjukkan adanya *multikolinearitas* yang serius. Penentuan nilai standard error masih mampu ditentukan dan nilai koefisien regresi dan masih dapat diestimasikan dengan tepat.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Penentuan Nilai Signifikansi dan Perumusan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Tingkat signifikansi menunjukkan bahwa tingkat kesalahan penelitian ini sebanyak banyaknya adalah 5%. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. H0, maka variabel Independen meliputi *Internet financial reporting* (X1) dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investor (Y).
2. Ha, maka variabel Independen meliputi *Internet financial reporting* (X1) dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investor (Y).

#### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Regresi *Linear* Berganda, dimana variabel dependen dihubungkan atau dijelaskan dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis pengujian setiap variabel yaitu *Internet Financial Reporting* (X1), Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (X2) dan Keputusan Investor (Y), disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil Analisis Regresi *Linear* Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Ringkasan Analisis Regresi Multiples (Berganda)** | | | | |
| Variabel | | Unstandardized Coefficients | thitung | Sig. |
| B |
| 1 | (Constant) | 7.818 |  |  |
| TPIW (X2) | .222 | 2.108 | .040 |
| Internet Financial Reporting (X1) | .151 | 2.596 | .013 |
|  | Fhitung | = 15.921 |  | .000 |
|  | R Square | = .404 |  |  |
| Dependent Variable: Keputusan Investor (Y) | | | | |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Hasil statistik pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* dengan koefisien 0,222 dan nilai t 2,108 serta nilai signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak atau variabel X2 (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen). Demikian pula pada variabel *Internet Financial Reporting* memiliki koefisien 0,151 dan nilai t 2,596 dengan nilai signifikan sebesar 0,013 dimana lebih kecil dari signifikansi 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak, atau variabel X1 (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen).

#### Uji Regresi Linear Berganda melalui Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Hasil Uji-t dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7.818 | 2.879 |  | 2.715 | .009 |
| TPIW (X2) | .222 | .105 | .313 | 2.108 | .040 |
| IFR (X1) | .151 | .058 | .386 | 2.596 | .013 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Investor (Y) | | | | | | |

(*Sumber* : Data Olahan Penulis)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilakukan uji untuk mengetahui apakah variabel *internet financial reporting* (X1) dan tingkat pengungkapan informasi *website* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel keputusan investor (Y). Tabel output SPSS “*Coefficients*” diatas menunjukkan nilai Sig. variabel X1 sebesar 0,013 sehingga lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka *internet financial reporting* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investor. Sedangkan nilai Sig. variabel X2 sebesar 0,040 sehingga lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investor.

## Pembahasan

### Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Keputusan Investor

Berdasarkan pengujian pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap keputusan investor dapat diketahui bahwa variabel IFR berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investor. Koefisien variabel *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah 0,151 dan memiliki thitung sebesar 2,596 dan nilai sig sebesar 0,013. Nilai sig. 0,013 < α (0,05), hal ini berarti variabel *Internet Financial Reporting* (IFR) signifikan pada level 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa IFR menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

### Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Keputusan Investor

Berdasarkan pengujian pengaruh Tingkat Pengungkapan Infomasi *Website* (TPIW) terhadap keputusan investor dapat diketahui bahwa variabel TPIW berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investor. Koefisien Tingkat Pengungkapan Infomasi *Website* (TPIW) adalah 0,222 memiliki thitung sebesar 2,108 dan nilai sig sebesar 0,040. Nilai sig. 0,040 < α (0,05), hal ini berarti variabel Tingkat Pengungkapan Infomasi *Website* (TPIW) signifikan pada level 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa TPIW menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

# Kesimpulan dan Saran

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Internet Financial Reporting* berpengaruh terhadap keputusan investor
2. Tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap keputusan investor.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan penelitian hanya dilakukan pada investor/nasabah dalam satu perusahaan sekuritas maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian kepada investor yang berada/tergabung di perusahaan sekuritas yang berbeda-beda sehingga dapat hasil sebaran data lebih luas. Selain itu peneliti hanya menggunakan 2 (dua) variable independent yaitu IFR dan TPIW, maka sebaiknya variable penelitian selanjutnya diperluas dengan menambah variabel independent seperti CSR atau *event marketing* (pemasaran) atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih kompleks.
2. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dengan bantuan *google form* dikarenakan situasi *COVID-19* yang sedang terjadi dan adanya pembatasan sosial, memungkinkan terdapatnya data yang tidak akurat atau responden mengisi kuesioner dengan asal (tidak maksimal) sehingga data yang terkumpul tidak sesuai kenyataan yang sebenarnya, maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengumpulan data dengan teknik interview atau observasi sehingga data yang diolah lebih akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada populasi dan sampel yang diteliti.

# DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Deko Anggoro. 2014. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis Website”. *Journal Of Accounting*, Vol. 3 No. 3 hal 1-12. Universitas Diponegoro, Semarang.

Almilia, L. S. 2009. “Analisa Komparasi Indeks *Internet Financial Reporting* pada *Website* Perusahaan Go Publik di Indonesia”. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, Yogyakarta.

Handayani, Emma & Almilia, Luciana Spica. 2013. *Internet financial reporting*: studi komparasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dan bursa efek malaysia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, *20(2), 100 – 112*.

Jogiyanto. 2000. *”Teori Portofolio dan Analisis Investasi”.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Keumala. 2013 “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet”, *Jurnal Maksi* *vol.1, pp. 39-61*

Kusumawardani, A. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan”. *Skripsi.* Universitas Diponegoro, Semarang*.*

Marsudi, Retmono. 2015. “Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Harga dan Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta.

Mooduto, W. I. S. 2013. “Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting*”. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 3(2): 479-492

Poyuono, FX. Arief. 2013. “Pengaruh IFR Sebagai Media Komunikasi Terhadap Sikap Investor di Pasar Modal”. *Skripsi*. Universitas Jayabaya : Jakarta Timur.

Rohmah, A. N., & Priantinah, D. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).

Trijayanti, V. 2009. “Hubungan antar *Internet Financial Reporting* Index dengan Rasio Keuangan di Bank Umum Persero dan Bank Swasta Nasional”, *Skripsi.* Universitas Gunadarma : Jawa Barat